

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dialapangan dan analisis data dari pembahasan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Fiqih Ibadah di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten tanah laut.” Maka pada seluruh pemaparan pada bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan merupakan jawaban dari fokus masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Salat dan Zakat di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut terdiri dari:
 - a. Perencanaan
 - 1) Perencanaan tidak tertulis
 - b. Pelaksanaan
 - 2) Materi yaitu, salat diajarkan pada kelas VII A dan zakat pada kelas VIII A
 - 3) Metode salat yaitu, ceramah, tanya jawab, hafalan
 - 4) Metode zakat yaitu, ceramah, demonstrasi, tanya jawab, hafalan
 - 5) Media salat yaitu, buku paket guru, papan tulis.
 - 6) Media zakat yaitu, buku paket guru, papan tulis dan Mut.
 - c. Evaluasi
 - 1) Evaluasi prites dan post test

- 2) Ulangan tengah semester (UTS)
 - 3) Ulangan Semester
 - d. Kegiatan Akhir/ Penutup
2. Faktor Penghambat dan Solusinya dalam Pembelajaran Salat dan Zakat di Sekolah MTs Ath Thohiriyah Batakan Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut terdiri dari:
- a. Faktor peserta didik yaitu perhatian dan minat, solusinya yaitu guru mengaitkan pembelajaran pada saat menjelaskan kedalam kecita cerita lucu, mengaitkan pada kehidupan sehari-hari.
 - b. Faktor sarana dan prasarana, yaitu tidak adanya buku paket dan Lks siswa solusinya guru mefotocopi materi-materi dan soal yang ada di buku guru pada saat mendekati ulangan.
 - c. Faktor waktu yaitu kurangnya jam pada saat pembelajaran solusinya mengadakan jam tambahan dihari lain yaitu hari jum'at khusus pembelajaran fiqih ibadah jam 15.00 sampai selesai.

B. Saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian dilapangan ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu:

1. Untuk lebih meningkatkan para guru dalam mendidik maka perlu diadakan pendekatan yang lebih antara guru dan peserta didik untuk memahami psikologi anak. Sehingga guru lebih mudah memahami

pribadai seorang anak dengan tujuan mempermudah dalam proses pembelajaran.

2. Bagi kepala sekolah serta guru peranan guru sebagai pelaku pemimpin dan pengajaran dituntut agar memperhatikan pada semu komponen pengajaran, apa saja yang mempengaruhi kualitas belajar mengajar, sehingga kualitas belajar mengajar dapat meningkat dan mencapai hasil yang optimal.
3. Bagi orang tua, walaupun peserta didik sudah mendapatkan pendidikan fiqih ibadah di sekolah masih tetap diharapkan mendapat bimbingan yang lebih banyak dari orang tua. usaha ini dapat dilakukan dengan mengadakan pengawasan terhadap perkembangan dan hasil belajarnya dengan baik.

Pembelajaran fiqih ibadah tidak hanya diberikan disekolah saja, akan tetapi juga sangat penting diberikan dalam keluarga karena pembelajaran fiqih ibadah mampu menjadikan anak *berakhlakulkarimah* dan mereka akan terbiasa dalam melaksanakan ibadah serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai kewajiban kepada Allah Swt.

4. Peserta didik harus menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi dalam sebuah pendidikan memuat pembelajaran fiqih ibadah. Dengan itu peserta didik mampu

mempersiapkan diri untuk menghadapi masa depan yang lebih baik, Baik dunia maupun akhirat.

Hasil penelitian ini di harapkan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian selanjutnya atau pengembangan penelitian dengan judul yang sama demi kesempurnaan penelitian, sehingga hasil yang di dapatkan akan menjadi lebih baik dan menjadi dasar penelitian selanjutnya.